

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah saat ini menjadi salah satu sorotan utama dalam peningkatan mutu pendidikan SMK. Kegiatan pembelajaran di SMK, yang terdiri atas teori dan praktek, menjadi sebuah kendala saat KBM tersebut kurang efektif dan efisien. Komunikasi dua arah antara peserta didik dan guru mutlak diperlukan agar materi yang disampaikan oleh guru benar-benar dapat dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran satu arah dari guru ke peserta didik banyak terjadi tanpa adanya respon balik dari peserta didik. KBM cenderung pasif dan monoton sehingga berakibat pada penurunan minat peserta didik dalam belajar di kelas. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat kompetensi peserta didik saat praktek, karena teori yang disampaikan oleh guru belum dipahami secara sempurna oleh peserta didik, sehingga pelaksanaan praktek menjadi tidak optimal.

Salah satu permasalahan dalam proses belajar bahwa seringkali siswa dihadapkan pada materi abstrak dan media pembelajaran yang digunakan tidak maksimal dalam menarik perhatian peserta didik, sehingga materi menjadi sulit diajarkan guru dan sulit dipahami siswa,

terlebih bagi siswa SMK. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran mengakibatkan demonstrasi penjelasan tentang las busur yang dilakukan guru hanya sekali. Media pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Karena media pembelajaran mampu memvisualisasikan sesuatu yang abstrak menjadi konkrit dalam proses pembelajaran.

Sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa, khususnya bagi siswa SMK salah satunya ialah video tutorial pembelajaran. Video tutorial merupakan sebuah media pembelajaran yang mampu memberikan visualisasi yang baik terhadap mata pelajaran produktif terutama materi yang membahas tentang membangun jaringan lokal. Dengan adanya video tutorial pembelajaran tersebut diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih maksimal kaitannya dalam hal penyampaian materi sehingga siswa lebih mudah menyerap dan memahami materi.

Media pembelajaran yang tepat dalam membantu guru yang mengalami kesulitan tertentu dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama jika materi pembelajaran tersebut menuntut peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam materi pembelajaran yang disampaikan. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa foto-foto atau rekaman video pembelajaran yang ditampilkan melalui proyektor pada saat menjelaskan proses pengelasan.

Fabrikasi logam merupakan mata pelajaran keteknikan yang wajib dikuasai oleh peserta didik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur (TFLM) Kelas XI di Smk Negeri 2 Klaten. Metode pembelajaran selama ini diterapkan dengan metode ceramah dan pemberian tugas kepada peserta didik. Proses belajar mengajar peserta didik belum maksimal dalam memahami dan mencerna materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu metode pembelajaran tersebut membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan inovasi pembelajaran berupa penerapan media pembelajaran video tutorial yang memudahkan peserta didik memahami maksud dari materi yang dijelaskan.

Berdasarkan observasi lapangan pada proses pembelajaran mata pelajaran Fabrikasi Logam, dalam melakukan pekerjaan las busur, siswa belum bisa a) menggunakan mesin las dengan benar, b) menerapkan posisi las dengan benar, c) hasil pengelasan belum memenuhi standart.

Dengan pertimbangan diatas, maka perlu diadakan penelitian tentang pengembangan media pada mata pelajaran Fabrikasi Logam dengan menggunakan bentuk video tutorial. Untuk itu peneliti memilih judul skripsi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pengelasan Smaw Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut a) Guru merasa kesulitan dalam memberikan materi pelajaran Fabrikasi Logam pekerjaan dengan mesin las busur di kelas. Guru harus menggambar dan menulis di papan tulis sekaligus menjelaskan, sehingga siswa merasa bosan. Hal ini juga menyebabkan banyak waktu yang dihabiskan guru hanya untuk menjelaskan, b) Keterampilan peserta didik yang belum maksimal pada saat praktikum las busur, c) Media pembelajaran yang digunakan tidak maksimal dalam menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, d) Keterbatasan waktu dalam pembelajaran mengakibatkan demonstrasi penjelasan tentang las busur yang dilakukan guru hanya dilakukan sekali. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang merasa belum jelas dan belum bisa mempraktikkan las busur dengan baik.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu, maka tidak semua permasalahan akan dipecahkan melalui penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada membuat dan menguji kelayakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Fabrikasi Logam. Hal ini cukup penting karena di sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran Fabrikasi Logam belum ada media pembelajaran yang berupa animasi maupun video tutorial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Seperti apakah spesifikasi produk media pembelajaran video tutorial.
2. Seperti apakah proses pembuatan media pembelajaran video tutorial sebagai media pembelajaran pengelasan smaw dengan posisi 1F.
3. Seperti apakah kelayakan produk media pembelajaran pengelasan smaw dengan posisi 1F.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berdasarkan video tutorial pada mata pelajaran fabrikasi logam yang efektif, efisien, sehingga dapat menjadikan peserta didik memiliki keterampilan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan. Selanjutnya secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui spesifikasi produk video tutorial pengelasan smaw dengan posisi 1F.
2. Mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial pengelasan smaw dengan posisi 1F.
3. Mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran video tutorial pengelasan smaw dengan posisi 1F.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan berupa produk video tutorial, bermanfaat untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan peserta didik lebih mudah memahami dan mencerna materi pembelajaran. Inovasi yang dilakukan akan membuat peserta didik menjadi lebih mandiri dan terampil dalam mendalami mata pelajaran Fabrikasi Logam sehingga kualitas keterampilan peserta didik dalam mata pelajaran tersebut sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.